

ANALISIS PEMBAGIAN WAKTU WANITA DALAM RUMAH TANGGA NELAYAN KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

TIME SHARING ANALYSIS IN THE FISHERMAN WOMEN'S HOUSEHOLD IN LABUHAN MARINGGAI DISTRICT, EAST LAMPUNG REGENCY

Novia Ambar Sari^{1*)}, Titin Liana Febriyanti²

¹Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Universitas Nahdlatul Ulama

*)Penulis korespondensi: noviaambarsari04@gmail.com

Diterima 12 Desember 2021, disetujui 14 Desember 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pembagian waktu yang dilakukan wanita nelayan untuk kegiatan domestik, produktif, dan sosial dan mengidentifikasi kegiatan alternatif yang dilakukan wanita rumah tangga nelayan dalam pemanfaatan waktu luang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muara Gading Mas secara sengaja (*purposive*) pada bulan November 2021. Dengan pengambilan responden secara acak sederhana (*simple random sampling*) sebanyak 100 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, pengambilan data dilakukan dengan kuisioner, observasi, dan studi kepustakaan dengan jenis data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu yang dialokasikan oleh wanitria nelayan dalam rumah tangga terbagi dalam kegiatan domestik, kegiatan produktif, dan kegiatan sosial. Dari semua alokasi waktu yang dilakukan wanita rumah tangga nelayan didapat sisa alokasi waktu yang disebut waktu luang. Dengan melihat sumberdaya yang belum dioptimalkan, alokasi waktu luang dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat dengan sumberdaya yang tersedia. Beberapa hal diatas menunjukkan bahwa wanita rumah tangga masih dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat yang dapat meningkatkan produktifitas dan dapat membantu perekonomian keluarga. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan membuat olahan pangan dan kerajinan dari limbah kerang.

Kata kunci: alokasi waktu, waktu luang, wanita nelayan.

ABSTRACT

The result of this search is to identify the time sharing by women fishermen household for domestic, productive and social activities and to identify alternative activities carried out by women fisherman households in the use of their leisure time. This research was conducted in Muara Gading Mas Village purposively in November 2021, with simple random sampling of 100 respondents. The method used in this research is survey method, data collection is done by questionnaire, observation, and literature study with primary data and secondary data. The results showed that the time allocated by female fishermen in the household was divided into domestic activities, productive activities, and social activities. Of all the time allocations made by women in fishing households, the remaining time allocation is called free time. By looking at the resources that have not been optimized, the allocation of free time can be done by doing useful activities with the available resources. Some of the things above show that household women can still carry out useful activities that can increase productivity and can help the family economy. Activities that can be done are to make processed foods and crafts from shellfish waste.

Keywords: time allocation, leisure time, woman fisher.

Cara citasi: Sari, N. A., Febriyanti, T. L. 2021. Analisis Pembagian Waktu Wanita Dalam Rumah Tangga Nelayan Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. PAPALELE: Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan, 5(2), 100-106, DOI: <https://doi.org/10.30598/papalele.2021.5.2.100/>

PENDAHULUAN

Sumber pendapatan rumah tangga di sektor perikanan khususnya di daerah pesisir, hanya mengandalkan usaha nelayan sebagai

sumber utama pendapatan. Rendahnya jumlah pendapatan yang diperoleh rumah tangga nelayan akan menyebabkan ketimpangan kesejahteraan dengan rumah tangga yang



memiliki sumber utama pendapatan di luar sektor perikanan. Jumlah pendapatan yang rendah dikarenakan kepala rumah tangga nelayan hanya melakukan pekerjaan mereka secara harian, mingguan, hingga secara musiman. Kenyataan bahwa kesejahteraan kaum wanita dan anak-anak mempengaruhi kebijakan ekonomi pemerintah yang menggaris-bawahi pentingnya kesejahteraan wanita sebagai program pembangunan. Pemenuhan kebutuhan hidup yang semakin tinggi membuat kaum wanita ikut berkontribusi dalam usaha pemenuhan kebutuhan keluarga.

Masyarakat Indonesia yang bergantung pada sektor ini ikut terpuruk dalam kemiskinan. Kemiskinan menjadi tantangan utama pembangunan saat ini, bahkan dunia internasional telah menetapkan penanggulangan kemiskinan sebagai *Millenium Development Goals (MDGs)*. Secara teoritis dan empiris telah dipahami bahwa usaha penanggulangan kemiskinan tidak dapat diserahkan sepenuhnya pada mekanisme pasar (*market mechanism*) karena pasar hanya bekerja atas dasar efisiensi alokasi sumberdaya (Jamhari, 2012).

Masyarakat pesisir memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal berkecimpung dibidang pertanian lainnya. Pada tingkat pendapatan, masyarakat pesisir bergantung pada keadaan laut. Hal tersebut membuat nelayan memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah. Tingkat kesejahteraan yang rendah meliputi berbagai aspek selain ekonomi, yaitu sosial, pendidikan, kesehatan dan budayanya (Rostiyati, A. 2018). Tingkat kesejahteraan yang rendah membuat wanita dalam rumah tangga harus terlibat dalam kegiatan perekonomian ketika pendapatan suami tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Masyarakat pesisir terutama wanita nelayan sebagian besar memiliki peran ganda dalam rumah tangga. Selain statusnya sebagai ibu rumah tangga, wanita nelayan juga bekerja diluar rumah baik di sektor formal maupun informal.

Wanita nelayan memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga nelayan. Meskipun pendapatan rumah tangga nelayan cukup besar pada saat-saat tertentu, namun sebagian besar ibu rumah

tangga yang tinggal di daerah pesisir hanya melakukan aktifitas usahanya tergantung dari jenis kegiatan yang dilakukan di lapangan (Ilma dan Muis, 2015).

Fenomena peran ganda yang terjadi pada wanita menikah hingga saat ini semakin meningkat yang akan mempengaruhi proses interaksi dan hubungan peran yang terjadi antara suami dan istri dalam rumah tangga, sehingga menimbulkan ketidakseimbangan pada peran dan fungsi suami istri yang sesungguhnya. Interaksi yang tidak terjalin dengan baik akan berdampak pada perkembangan keluarga itu sendiri.

Kontribusi wanita dalam peningkatan pendapatan, tidak hanya diperoleh dari keikutsertaannya dalam kegiatan usahatani, namun juga dari peluang yang dimanfaatkan wanita dari waktu luang yang mereka miliki setelah mengurus rumah tangga bahkan setelah kegiatan mereka dalam usahatani. Disebabkan karena peran ganda wanita, yaitu wanita sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja yang mencari nafkah, untuk menambah pendapatan keluarga. Maka wanita harus pandai-pandai mengatur waktu untuk semua kegiatan tersebut, artinya antara kegiatan rumah tangga dan kegiatan mencari nafkah dapat dikerjakan dan diselesaikan dengan baik dan berimbang pembagian waktunya.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang diangkat adalah: 1) Bagaimana alokasi waktu yang dilakukan wanita nelayan dalam kegiatan domestik, produktif dan sosial? 2) Bagaimana cara wanita nelayan memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan alternatif? Untuk tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengidentifikasi pembagian waktu yang dilakukan wanita pekerja dan bukan pekerja untuk kegiatan dalam rumah tangga, produktif (bekerja), kegiatan sosial dan kegiatan pribadi; dan 2) Mengidentifikasi kegiatan alternatif yang dilakukan wanita rumah tangga petani dalam pemanfaatan waktu luang

METODOLOGI

Menurut Jamhari (2012), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei ini digunakan karena pada penelitian ini pengumpulan data primer



dilakukan secara langsung kepada sumber yang ada dilapangan melalui wawancara langsung dan juga melalui kuisioner. Sehingga terjadi interaksi secara langsung kepada objek penelitian atau sampel penelitian pada suatu populasi dalam penelitian ini.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Muara Gading Mas yang terletak di Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Masyarakat Desa Muara Gading Mas bekerja di bidang perikanan, yaitu sebagai nelayan dan petani tambak. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu bulan November 2021. Penelitian dilakukan dengan mengamati pembagian waktu dalam satu hari wanita rumah tangga nelayan untuk kegiatan domestik, produktif dan kegiatan sosial.

Metode Penarikan Contoh

Penarikan contoh (sampel) dilakukan dengan teknik acak sederhana (*simple random sampling*), dimana populasi dianggap homogen, sehingga dari populasi tersebut mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel tanpa mengembalikan sampel yang sudah dipilih atau *sampling without replacement*. Subyek penelitian adalah rumah tangga wanita rumah tangganya bekerja dan tidak bekerja. Jumlah Rumah Tanga sampel sebanyak 100 kepala keluarga di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara langsung terhadap responden dengan menggunakan daftar kuisioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Data yang diperoleh yaitu berupa identitas responden, deskripsi keadaan rumah responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga-lembaga, dinas, serta instansi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah secara tabulasi, kemudian dilanjutkan dengan

perhitungan matematis dan dijelaskan secara deskriptif pada pembahasan. Untuk menjawab tujuan pertama, analisa alokasi penggunaan waktu wanita nelayan untuk kegiatan domestik, kegiatan produktif dan kegiatan sosial akan diuraikan secara deskriptif dan disusun secara tabulasi. Untuk menjawab tujuan kedua, data yang diperoleh akan dijelaskan secara deskriptif, berdasarkan keadaan dilapangan. Untuk mengisi waktu luang, kegiatan apa yang dapat dimanfaatkan wanita nelayan agar dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan rumah tangga.

Perhitungan alokasi waktu yang dicurahkan untuk kegiatan domestik, kegiatan produktif, kegiatan pribadi dan kegiatan sosial digunakan persamaan:

1. Alokasi waktu wanita tani untuk kegiatan domestik

$$Y_{i_1} = Y_{cb_1} + Y_{cp_1} + Y_{a_1} + Y_{m_1} + Y_{r_1} + Y_{b_1}$$

Dimana:

Y_{i_1} = alokasi waktu dalam rumah tangga (jam/hari)

Y_{cb_1} = alokasi waktu mencuci pakaian

Y_{cp_1} = alokasi waktu mencuci piring

Y_{a_1} = alokasi waktu mengasuh anak

Y_{m_1} = alokasi waktu memasak

Y_{r_1} = alokasi waktu mengurus rumah

Y_{b_1} = alokasi waktu belanja kebutuhan sehari-hari

2. Alokasi waktu wanita nelayan untuk kegiatan produktif

$$Y_{i_2} = Y_{d_2} + Y_{t_2}$$

Dimana:

Y_{i_2} = alokasi waktu untuk kegiatan produktif (jam/hari)

Y_{d_2} = alokasi waktu untuk kegiatan di luar usahatani

Y_{t_2} = alokasi waktu untuk kegiatan berusahatani

3. Alokasi waktu wanita tani untuk kegiatan sosial

$$Y_{i_3} = Y_{k_3} + Y_{p_3} + Y_{a_3} + Y_{py_3} + Y_{s_3} + Y_{kl_3}$$

Dimana:

Y_{i_3} = alokasi waktu untuk kegiatan sosial (jam/hari)

Y_{k_3} = alokasi waktu untuk kegiatan kelompok

Y_{p_3} = alokasi waktu untuk kegiatan pengajian



Y_{a3} = alokasi waktu untuk kegiatan arisan
 Y_{py3} = alokasi waktu untuk kegiatan posyandu
 Y_{s3} = alokasi waktu untuk kegiatan olahraga/kunjungan tetangga
 Y_{kl3} = alokasi waktu untuk kegiatan kunjungan keluarga

4. Total alokasi waktu wanita tani

$$Y_t = Y_{i_1} + Y_{i_2} + Y_{i_3}$$

Dimana:

Y_t = total alokasi waktu wanita tani (jam/hari)

Y_{i_1} = alokasi waktu untuk kegiatan domestik

Y_{i_2} = alokasi waktu untuk kegiatan produktif

Y_{i_3} = alokasi untuk kegiatan sosial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembagian Waktu yang Dilakukan Wanita Nelayan untuk Kegiatan Domestik, Produktif dan Kegiatan Sosial

1. Kegiatan Produktif

Kegiatan produktif merupakan kegiatan di luar rumah atau *market-based production* yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan produktif yang dilakukan oleh wanita nelayan (Tabel 1) terbagi menjadi: 1) kegiatan dibidang perikanan, 2) kegiatan diluar bidang perikanan (berdagang, buruh, dan pegawai).

Tabel 1. Rata-Rata Curahan Waktu Wanita Nelayan Dialokasikan Untuk Kegiatan Produktif

Jenis Kegiatan	Waktu (Jam/hari)	Proporsi (%)
Kegiatan dibidang Perikanan	2,16	39,56
Kegiatan diluar bidang Perikanan	3,30	60,44
Jumlah	5,46	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2021.

2. Kegiatan Domestik

Kegiatan domestik merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan dan pekerjaan/aktivitas rumah tangga dijabarkan pada Tabel 2. Wanita rumah tangga nelayan mengalami kondisi yang dapat dikatakan berat, hal ini dikarenakan wanita rumah tangga nelayan memiliki peran ganda. Selain bekerja dalam kegiatan domestik wanita rumah tangga nelayan juga banyak yang melakukan kegiatan produktif. Kegiatan produktif yang dilakukan oleh wanita nelayan selain wanita rumah tangga nelayan yang bekerja secara formal diluar rumah, mereka melakukan kegiatan produktif dengan bekerja dibidang perikanan. Untuk wanita nelayan yang tidak bekerja disektor formal, mereka cenderung akan membantu pekerjaan suami, meskipun wanita nelayan tidak ikut bekerja di mencari ikan di laut. Wanita nelayan akan membantu dalam kegiatan mensortir hasil tangkapan laut atau mengolah hasil tangkapan laut menjadi produk olahan setengah jadi seperti ikan asin. Wanita nelayan juga melakukan pekerjaan harian lain jika suami mereka tidak pergi ke laut. Mereka

membantu melakukan pengolahan ikan di tempat produksi, bekerja mengupas kerang dan bekerja di tambak.

3. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dan Pribadi

Kegiatan sosial dilakukan secara sukarela dan dilakukan pada waktu luang yang dimiliki, biasanya berbentuk interaksinya terhadap masyarakat. Jenis kegiatan wanita nelayan yang biasa dilakukan dijelaskan pada Tabel 3.

Kegiatan Alternatif yang dilakukan Wanita Rumah Tangga Nelayan dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Waktu luang merupakan waktu diluar waktu kegiatan produktif, domestik dan kegiatan sosial. Waktu luang didapat dari pengurangan jumlah alokasi waktu kegiatan domestik, produktif, dan sosial pribadi dalam 1 hari atau 24 jam. Pada dasarnya waktu luang sering diaplikasikan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh individu.



Tabel 2. Rata-Rata Curahan Waktu Wanita Rumah Tangga Nelayan yang Dialokasikan Untuk Kegiatan Rumah Tangga Dalam Sehari

Jenis Kegiatan	Wanita Tidak Bekerja		Wanita Bekerja	
	Waktu yang dicurahkan (jam/hari)	Proporsi (%)	Waktu yang dicurahkan (jam/hari)	Proporsi (%)
A. Kegiatan Domestik				
1. Memasak	2,62	15,21	1,91	12,87
2. Mengurus Anak	0,44	2,56	0,17	1,15
3. Mengurus Rumah	0,90	5,23	0,79	5,32
4. Makan	1,51	8,77	1,26	8,49
5. Belanja	0,66	3,83	0,66	4,45
6. Mencuci Piring	0,30	1,74	0,39	2,63
7. Mencuci Baju	1,23	7,14	1,00	6,74
Jumlah	7,66	44,48	6,18	41,64
B. Kegiatan Pribadi				
1. Tidur	6,65	38,62	6,23	41,98
2. Santai	1,08	6,27	1,08	7,28
3. Merawat Diri	0,95	5,52	0,59	3,98
4. Ibadah	0,88	5,11	0,76	5,12
Jumlah	9,56	55,52	8,66	58,36
Jumlah A + B	17,22	100,00	14,84	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2021.

Tabel 3. Rata-rata Curahan Waktu Wanita Rumah Tangga Nelayan yang Dialokasikan Untuk Kegiatan Sosial

Jenis Kegiatan	Wanita Tidak Bekerja		Wanita Bekerja	
	Waktu yang dicurahkan (jam/hari)	Proporsi (%)	Waktu yang dicurahkan (jam/hari)	Proporsi (%)
1. Kegiatan Kelompok	0,17	5,56	0,15	6,28
2. Pengajian	0,32	10,46	0,22	9,20
3. Arisan	0,72	23,53	0,36	15,06
4. Posyandu	0,15	4,90	0,03	1,26
5. Olahraga	0,18	5,88	0,15	6,28
6. Kunjungan ke tetangga/Keluarga	1,52	49,67	1,48	61,92
Jumlah	3,06	100,00	2,39	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2021.

Tabel 4. Alokasi Waktu Wanita Rumah Tangga Nelayan dalam Sehari

Jenis Kegiatan	Wanita Bekerja		Wanita Tidak Bekerja	
	Waktu yang dicurahkan (jam/hari)	Proporsi (%)	Waktu yang dicurahkan (jam/hari)	Proporsi (%)
1. Kegiatan Domestik	14,84	61,83	17,22	71,75
2. Kegiatan Produktif	5,62	23,42	0	0,00
3. Kegiatan Sosial/Pribadi	2,41	10,04	3,04	12,67
4. Waktu Luang	1,13	4,71	3,74	15,58
Jumlah	24	100	24	100

Sumber: Data primer diolah, 2021.



Bagi wanita yang bekerja, mengisi waktu luang dengan istirahat, membereskan rumah, dan bersantai bersama keluarga dapat dikatakan sebagai insentif, sedangkan bagi wanita yang tidak bekerja seringkali menganggap bahwa kegiatan yang dilakukan saat waktu luang merupakan kegiatan yang mereka butuhkan sebagai bentuk *refreshing* padahal sebenarnya mereka dapat melakukan kegiatan produktif yang lebih bermanfaat yang dapat memberikan keuntungan bagi mereka. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dilapangan dapat digambarkan bahwa terdapat beberapa peluang dan sumberdaya yang bisa dimanfaatkan untuk mengisi waktu luang wanita tani rumah tangga petani kelapa sawit antara lain:

1. Rata-rata setiap rumah tangga contoh memiliki pekarangan rumah yang cukup luas yang kurang dimanfaatkan secara optimal yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian khas daerah pesisir yang dapat dijadikan peluang usaha bagi mereka untuk berusaha.
2. Hingga saat ini hasil produksi laut berupa ikan, cumi dan kerang di daerah penelitian belum mengalami pengolahan hasil lebih lanjut, hal ini seharusnya dapat dijadikan peluang bagi wanita nelayan untuk mengembangkan usaha pengolahan hasil dan limbah.
3. Di lokasi terdapat kelompok nelayan pasif yang seharusnya dapat diaktifkan kembali, dalam kelompok nelayan seorang wanita nelayan dapat berbagi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dengan wanita lainnya sehingga tercipta wadah belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi wanita nelayan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: pembagian waktu wanita dalam rumah tangga terbagi menjadi 3, yaitu waktu untuk kegiatan domestik, kegiatan produktif, dan kegiatan sosial pribadi. Kegiatan yang dapat dilakukan masyarakat Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai terutama wanita rumah tangga nelayan dalam alokasi waktu luang adalah dengan

memanfaatkan sumberdaya yang belum dimanfaatkan di daerah tersebut.

Saran

Saran direkomendasikan sebagai bahan pertimbangan, sebagai berikut: diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pembagian waktu yang lebih jelas mengenai kegiatan domestik, produktif, dan sosial pribadi. Diperlukannya penyuluhan terhadap masyarakat khususnya wanita nelayan di daerah pesisir tentang pengembangan diri dan daerah yang dapat dilakukan agar wanita tidak terpaksa bekerja sebagai buruh kebun hingga asisten rumah tangga. Peningkatan peran pemerintah dalam usaha pembangunan daerah dengan lebih memajukan sistem pengolahan hasil sumber daya perikanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrawasih, R dan Pradipta, L. 2021. Pergerakan Sosial Perempuan Pesisir dalam Memperjuangkan Hak Asasi Manusia dan Kesetaraan Gender. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial* Vol. 5 (2021) issue 1, 105-117.
- Kusnadi, 2015. Pemberdayaan Perempuan Pesisir dalam Mengembangkan Mata Pencarian Alternatif Berbasis Penerapan Teknologi Tepat Guna. Lokakarya Nasional Pengembangan dan Strategi Implementasi teknologi Tepat Guna Daerah Terpencil di Bogor. Fakultas Sastra Universitas Jember, Jawa Timur.
- Nilakusumawati, D. dan Susilawati M. 2012. *Studi Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja di Kota Denpasar*. Jurnal Vol. VIII No. 1: 26 – 31. Fakultas MIPA. Universitas Udayana. Denpasar.
- Noviarini, R. 2009. *Pengaruh Alokasi Waktu Tenaga Kerja Wanita terhadap Pendapatan Rumah Tangga Usaha Kerupuk Udang (Kasus pada Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin)*. Tesis S2 (tidak



dipublikasikan). Program Magister
Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
Palembang.

Prasetyo, B. dan Jannah, L. M. 2005. *Metode
Penelitian Kuantitatif Teori dan
Aplikasi*. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

